Portalnya Dunia Usaha

INDOLINE

www.INvestorDailyOnLINE.com

RABU, 11 NOVEMBER 2026 — KEMENTERIAN KOMDIGI RI NO.TDPSE 030252.01/DJAI.PSE/11/2026 — EDISI e-PAPER 2026 - 013

Satgas Pasti Hentikan Kegiatan Sejumlah Entitas, Diduga Lakukan Aktivitas Keuangan Ilegal

Jakarta, InvestorDaily-Online.com – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengumumkan, Satuan Tugas Pemberantasan Aktivitas Keuangan Ilegal (Satgas PASTI) telah menghentikan kegiatan sejumlah entitas yang diduga melakukan aktivitas keuangan ilegal yang merugikan masyarakat.

Seperti dilaporkan OJK Selasa (10/11/2026), berdasarkan hasil klarifikasi dan verifikasi, entitas-entitas tersebut diduga melakukan penipuan dengan beragam modus, antara lain investasi dengan skema penyetoran deposit dan pengerjaan tugas, perdagangan saham dan instrumen keuangan lainnya, hingga pencatutan identitas perusahaan berizin, serta penggunaan teknologi kecerdasan artifisial (*Artificial Intelligence*/AI) untuk meyakinkan masyarakat.

Satgas PASTI mengimbau masyarakat untuk selalu waspada terhadap tawaran investasi atau kegiatan keuangan yang menjanjikan keuntungan tinggi dan tidak logis, terlebih apabila penawaran tersebut mencatut nama atau logo OJK, kementerian/lembaga, perusahaan, maupun tokoh publik.

Lanjutnya disampaikan, masyarakat diminta memastikan legalitas pihak yang menawarkan investasi serta memahami karakteristik, manfaat, dan risiko produk yang ditawarkan.

Entitas yang dihentikan diduga melakukan penipuan investasi melalui penawaran penyewaan komputasi dengan skema pengerjaan tugas, penyetoran deposit, dan member get member, serta penipuan investasi menjanjikan keuntungan hingga 80 persen dalam jangka waktu 30 hari. Selain itu juga ada yang bermodus penawaran investasi pada instrument keuangan dan aset,



Ilustrasi AI

serta bermodus impersonasi perusahaan atau lembaga.

Setelah dilakukan penelusuran, entitas juga tidak memiliki badan hukum di Indonesia, tidak memiliki izin dari OJK, tidak terdaftar di Kementerian Investasi dan Hilirisasi RI/ Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), serta aplikasi dan/atau situs web yang digunakan tidak tercatat sebagai Penyelenggara Sistem Elektronik (PSE) di Kementerian Komunikasi dan Digital RI.

Tindak Lanjut Satgas PASTI

Sehubungan dengan temuan tersebut, Satgas PASTI telah menghentikan kegiatan entitas tersebut serta melakukan pemblokiran akses terhadap aplikasi dan/atau tautan (URL) terkait. Satgas PASTI juga akan berkoordinasi dengan aparat penegak hukum untuk proses penindakan lebih lanjut.

Masyarakat yang merasa dirugikan diminta segera melaporkan kepada aparat penegak hukum setempat guna mempercepat proses penanganan. Jika menemukan indikasi penawaran serupa, penawaran investasi ilegal, atau pinjaman online ilegal, masyarakat dapat menyampaikan laporan melalui situs web sipasti.ojk.go.id atau Kontak OJK 157, WhatsApp 081157157157, dan email konsumen@ojk.go.id.

Sementara itu, masyarakat yang menjadi korban penipuan transaksi keuangan dapat melaporkan kejadian tersebut melalui situs web Indonesia Anti-Scam Centre (IASC) di iasc.ojk.go.id untuk mendukung upaya pemblokiran rekening pelaku secara cepat. **(FSP)**

Penambahan 300 Saham HSC Berpotensi Tingkatkan Risiko Volatilitas



InvestorDailyOnline.com/GAGARIN

Jakarta, InvestorDailyOnline.com – PT Bursa Efek Indonesia(BEI) telah menerapkan metodologi kriteria saham kategori *High Shareholding Concentration* (HSC), jika 92,5% atau lebih kepemilikannya dikuasai maksimal 10 pemegang saham.

Sebelumnya telah diumumkan 83 saham masuk dalam daftar HSC, kini bertambah menjadi 383 saham. Penambahan tersebut berpotensi meningkatkan risiko volatilitas harga dan tekanan likuiditas, terutama pada saham dengan konsentrasi kepemilikan tinggi.

Dalam proses penyaringan terkini, BEI menghapus batas kapitalisasi pasar Rp5 triliun dan *price impact ratio*. Penambahan sekitar 300 saham tersebut diperkirakan merepresentasikan 6,16% dari total kapitalisasi pasar IHSG.

Daftar saham HSC perlu menjadi perhatian investor ritel, khususnya mereka yang memiliki portofolio pada saham dengan tingkat konsentrasi kepemilikan tinggi**. (AHM)**

Desk Investasi Regional Targetkan Realisasi Rp100 T

Medan, InvestorDailyOnline.com - Kementerian Investasi dan Hilirisasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) telah meresmikan operasional empat Desk Investasi Regional di Medan, Semarang, Makassar, dan Balikpapan secara serentak di Medan.



Ilustrasi AI

Peresmian yang dilakukan Wakil Menteri Investasi dan Hilirisasi/ Wakil Kepala BKPM Todotua Pasaribu, yang juga dihadiri Gubernur Sumatera Utara Muhammad Bobby Afif Nasution dan sejumlah Gubernur dari wilayah Sumatera.

Mengutip dari laman Kementerian Investasi, keempat desk tersebut ditargetkan mengawal realisasi investasi dengan total nilai Rp100 triliun melalui pendampingan proyek strategis dan percepatan penyelesaian hambatan usaha di lapangan.

"Desk investasi ini adalah langkah taktis yang dilakukan oleh Keminveshil/BKPM untuk mengawal realisasi investasi. Kita turun untuk menjemput bola, melakukan koordinasi, fasilitasi dan *debottlenecking* untuk percepatan realisasi proyek, serta pengawasan investasi ," jelas Todotua.

Menurut Todotua, pengoperasian Desk Investasi merupakan bagian dari perluasan layanan Desk Investasi Regional setelah pelaksanaan proyek percontohan di Bali dan Batam. Desk Investasi menjadi pusat koordinasi antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, kementerian/lembaga teknis, pengelola kawasan industri, dan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). Melalui mekanisme ini, pengawasan pelaksanaan penanaman modal diintegrasikan dengan pendampingan investor, mulai dari penyelesaian perizinan, kepastian lahan dan tata ruang, hingga pengawalan proyek memasuki tahap konstruksi dan operasional.

"Sebelumnya sudah dibuka Desk Investasi pertama di Kota Batam, Kepulauan Riau, dan kedua di Bali. Efektifitas Desk Investasi ini sangat signifikan. Kota Batam (realisasi investasi) sudah naik 2-3 kali lipat, begitu juga di Provinsi Bali. Kita banyak menyelesaikan hambatan-hambatan permasalahan investasi," ujar Todotua.

Desk Investasi Sumatera ditargetkan mengawal realisasi investasi senilai Rp13 triliun. Desk ini akan mencakup wilayah kerja di sebagian besar provinsi di Pulau Sumatera, dengan pengecualian Lampung, Kepulauan Bangka Belitung, dan Kepulauan Riau yang berada dalam cakupan desk regional lainnya. Proyek yang menjadi prioritas pendampingan antara lain proyek dengan nilai investasi minimal Rp100 miliar, serta proyek yang memiliki nilai strategis dari sisi hilirisasi, penyerapan tenaga kerja, alih teknologi, orientasi ekspor, substitusi impor, maupun penerima fasilitas penanaman modal**. (FSP)**

— BUSINESS —

Terbuka untuk Investor, Pemerintah Tawarkan Area Minyak dan Gas Bumi



Pemerintah RI menawarkan kepada investor untuk menanamkan modalnya di area lepas pantai Papua, daratan dan perairan Papua Barat Daya, Laut Arafuru, hingga lepas pantai Nusa Tenggara Timur.
Ke empat wilayah kerja minyak dan gas bumi (migas) ini seluas lebih dari 33 ribu kilometer persegi.

2

Indeks Penjualan Riil Capai 221,8 Didominasi Bahan Bakar

Jakarta, InvestorDaily-Online.com – Bank Indonesia (BI) mengumumkan penjualan eceran pada Oktober 2026 diprakirakan meningkat. Indeks Penjualan Riil (IPR) pada Oktober 2026 secara tahunan diprakirakan tumbuh sebesar 1,0% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pada September 2026 sebesar 0,6% (yoy), sehingga mencapai level 221,8.

Dalam siaran pers BI Selasa (10/11/2026) disampaikan, peningkatan tersebut terutama didorong oleh kenaikan penjualan pada Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, dan berlanjutnya pertumbuhan positif penjualan pada Kelompok Suku Cadang dan Aksesori,



Dok. Indoline

Kelompok Barang Lainnya, serta Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau.

Secara bulanan, penjualan eceran pada Oktober 2026 diprakirakan tumbuh sebesar 1,0% (mtm), terutama didorong oleh Kelompok Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya, Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, serta Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau.

Pada September 2026, secara tahunan IPR tumbuh sebesar 0,6% (yoy), melambat dibandingkan dengan realisasi pada Agustus 2026 yang tumbuh sebesar 1,3% (yoy). Pertumbuhan ini ditopang oleh peningkatan penjualan pada Kelompok Suku Cadang dan Aksesori serta Kelompok Barang Lainnya. Secara bulanan, penjualan eceran pada September 2026 tercatat terkontraksi sebesar 3,1% (mtm), setelah sebelumnya tumbuh sebesar 0,8% (mtm) pada Agustus 2026, seiring dengan normalisasi permintaan pasca periode peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia.

Dari sisi harga, tekanan inflasi pada Desember 2026 dan Maret 2027 diprakirakan meningkat. Hal ini tecermin dari Indeks Ekspektasi Harga Umum (IEH) Desember 2026 dan Maret 2027 yang masing-masing sebesar 165,0 dan 180,2, lebih tinggi dibandingkan dengan indeks pada periode sebelumnya yang masing-masing sebesar 149,9 dan 177,9.

Survei Konsumen

Sebelumnya BI juga mengumumkan Survei Konsumen pada Oktober 2026 yang mengindikasikan keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi meningkat dibandingkan dengan September 2026.

Hal ini tecermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Oktober 2026 yang berada pada level optimis (indeks >100) sebesar 119,9, lebih tinggi dibandingkan dengan indeks pada September 2026 sebesar 118,1.

Meningkatnya keyakinan konsumen pada Oktober 2026 ditopang oleh kenaikan Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) dan Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) yang masing-masing tercatat sebesar 109,1 dan 130,7, lebih tinggi dibandingkan dengan indeks pada September 2026 sebesar 107,5 dan 128,7. **(FSP)**

Penerbit : PT HG Smart Media SK Menteri Hukum Republik Indonesia AHU-A125584.AH.01.30.Tahun 2026 | Redaksi : INDOLINE, Indonesia Stock Exchange (IDX) Building/Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Level 23, SCBD, Jln. Jenderal Soedirman Kav. 52 - 53 Lot. 2, Jakarta

INDOLINE
Portalnya Dunia Usaha
www.INvestorDailyOnLINE.com
RABU, 11 NOVEMBER 2026

Merusak Integritas Pasar OJK Ingatkan Stop Praktik Goreng Saham



Dok Indoline

Jakarta, InvestorDailyOnline.com - Perangi praktek manipulasi saham atau goreng saham di pasar, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kembali mengingatkan kepada oknum investor yang memanipulasi saham agar tidak melakukan praktik yang dapat merusak integritas pasar modal Indonesia.

"Intinya, kasus-kasus manipulasi saham, *coordinated trading*, *wash trading* yang terjadi di tahun sebelumnya, itu jangan terjadi lagi di masa akan datang," kata Ketua Dewan Komisioner OJK, Friderica Widyasari Dewi di Jakarta.

Friderica atau yang akrab disapa Kiki, menegaskan, bahwa praktik manipulasi seperti *coordinated trading* hingga wash trading dapat merugikan industri pasar modal serta mengikis kepercayaan investor. Dirinya menilai, praktik itu tak hanya berdampak terhadap industri pasar modal, tetapi juga berpotensi merugikan jutaan investor yang telah mempercayakan dananya di pasar modal.

Menurut dia, saat ini ada sekitar 33 juta investor ritel yang sudah menjadi bagian dari pasar modal nasional. Karena itu, dirinya meminta para pelaku yang terlibat dalam manipulasi saham untuk menghentikan praktik tersebut."Jadi, harapan kita, ayo semua sadar bahwa apa yang dilakukan ini sangat costly, sangat merugikan pasar modal kita. Sebanyak 33 juta investor ritel itu mempercayai pasar modal kita. Jadi, tolong oknum-oknum itu berhenti deh, jangan main-main," jelasnya.

Di sisi lain, Kiki mengingatkan agar perkembangan pasar modal Indonesia tetap dinilai secara objektif dengan memperhatikan kondisi fundamental ekonomi nasional dan kinerja emiten."Kita lihat fundamentalnya, baik ekonomi kita, kemudian kalau emiten-emiten kemarin laporan keuangannya, juga profitnya tumbuh, pendapatannya juga tumbuh," ujarnya.

Untuk menjaga kepercayaan investor, OJK terus mendorong penguatan tata kelola pasar modal melalui sejumlah langkah reformasi. Salah satunya dilakukan dengan melibatkan tokoh-tokoh independen yang memiliki kredibilitas dan integritas dalam komite High Shareholding Concentration (HSC).

Sebagai informasi, komite HSC terdiri atas sembilan anggota, yakni empat perwakilan Self-Regulatory Organization (SRO) dan lima anggota eksternal independen. Empat perwakilan SRO tersebut mencakup dua direksi Bursa Efek Indonesia (BEI), satu direksi PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), serta satu direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Adapun lima anggota eksternal berasal dari berbagai latar belakang, meliputi pelaku industri, ahli tata kelola, akademisi dan investor asing. Perwakilan industri terdiri atas Direktur Utama Mandiri Sekuritas Alex Widi dan Direktur Utama UBS Sekuritas Joshua Arief Tanja.

Komite tersebut juga melibatkan Ketua Umum Dewan Pengurus Komite Nasional Kebijakan Governansi serta Prof. Dr. Mardiasmo. Sementara itu, kalangan akademisi diwakili Prof. Dr. Eduardus Tandelilin dan investor asing diwakili F. Chapman Taylor dari Capital Group. **(AHM)**



InvestorDailyOnline.com/Reinhard

Kolaborasi Google, Paparkan Perkembangan, Tren, dan Peluang Ekonomi Digital Indonesia ke Depan

Country Director, Google Indonesia Veronica Utami dan Partner, Bain & Company Willy Chang memberikan penjelasan di sela media *briefing* Laporan e-Conomy SEA 2026 kolaborasi Google, Temasek, Bain & Company di Jakarta, Rabu (11/11/2026). Dalam kesempatan itu dijelaskan mengenai perkembangan, tren, dan peluang ekonomi digital Indonesia ke depan. Ekonomi digital Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang kuat, didorong oleh pesatnya adopsi AI, perkembangan layanan keuangan digital, dan pertumbuhan sektor media *online*.

Terbuka untuk Investor, Pemerintah Tawarkan Area Minyak dan Gas Bumi

Jakarta, InvestorDailyOnline.com – Pemerintah RI menawarkan kepada investor untuk menanamkan modalnya di area lepas pantai Papua, daratan dan perairan Papua Barat Daya, Laut Arafuru, hingga lepas pantai Nusa Tenggara Timur. Ke empat wilayah kerja minyak dan gas bumi (migas) ini seluas lebih dari 33 ribu kilometer persegi.

Kementerian ESDM dalam siaran pers Selasa (10/11/2026) menyebutkan, penawaran wilayah kerja sebagai salah satu langkah strategis pemerintah untuk membuka peluang investasi baru di berbagai wilayah Indonesia.

"Dalam rangka meningkatkan investasi sekaligus menjaga ketersediaan energi nasional di masa depan, Kementerian ESDM terus membuka penawaran wilayah kerja guna mendorong kegiatan eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi yang diharapkan dapat meningkatkan produksi nasional dan menambah temuan cadangan-cadangan baru," ujar Laode.



Ilustrasi AI

Keempat wilayah kerja (WK) tersebut ditetapkan sebagai WK Available melalui Keputusan Menteri ESDM Nomor 133.K/MG.04/DJM/2026 tanggal 9 November 2026 tentang Hasil Lelang Reguler Wilayah Kerja Minyak dan Gas Bumi Tahap I Tahun 2026. Status ini membuka kembali peluang bagi badan usaha (BU) dan bentuk usaha tetap (BUT) untuk berpartisipasi dalam kegiatan eksplorasi melalui mekanisme Penawaran Langsung, baik dengan maupun tanpa Studi Bersama.

Lanjut disampaikan, setiap WK memiliki karakteristik geologi, lokasi, dan potensi sumber daya yang beragam, sehingga menjadi alternatif peluang bagi investor dengan berbagai profil dan strategi eksplorasi. Pemerintah juga memberikan pilihan bentuk kontrak kerja sama, yaitu *cost recovery* atau *gross split*.

"Keempat Wilayah Kerja Available ini menawarkan peluang eksplorasi dengan karakteristik dan ketentuan pokok kontrak kerja sama yang disesuaikan dengan kondisi masing-masing wilayah kerja. Untuk Wilayah Kerja *Available*, Badan Usaha/Bentuk Usaha Tetap dapat mengusulkan untuk dapat ditawarkan kembali melalui Lelang Penawaran Langsung tanpa Studi Bersama dengan jangka waktu selama 30 hari kalender," jelas Laode.

BU/BUT yang berminat dapat menyampaikan usulan kepada Direktorat Jenderal Migas dalam kurun waktu enam bulan sejak hasil penawaran ditetapkan. Usulan dapat mencakup bentuk dan ketentuan pokok kontrak kerja sama, termasuk terms and conditions yang berbeda sesuai harapan investor.

Untuk WK Cerera, sebelumnya terdapat BU/BUT yang memasukkan dokumen partisipasi. Namun, dokumen tersebut dinyatakan tidak lengkap sesuai Pasal 35 ayat (2) Peraturan Menteri ESDM Nomor 35 Tahun 2021, sehingga tidak dinilai lebih lanjut. BU/BUT tersebut tetap berkesempatan mengajukan penawaran kembali melalui Lelang Penawaran Langsung tanpa Studi Bersama.

Melalui penawaran ini, pemerintah berharap minat investasi hulu migas terus tumbuh dan membuka jalan bagi penemuan cadangan baru demi ketahanan energi nasional. **(FSP)**

ABMM Raih Kontrak dari Perusahaan Haji Isam

Jakarta, InvestorDailyOnline.com - Kejar target bisnis di akhir tahun, PT ABM Investama Tbk (ABMM) memperoleh kontrak baru dari PT Damai Bintang Abadi dan PT Grand Anugrah Jaya. Kedua perusahaan ini terafiliasi dengan Jhonlin Grup milik Haji Isam. Informasi tersebut disampaikan perseroan dalam siaran persnya di Jakarta.

Perseroan melalui anak usahanya yaitu PT Cipta Kridatama (CK), telah menandatangani perjanjian jasa pertambangan dengan PT Damai Bintang Abadi dan PT Grand Anugrah Jaya. Berdasarkan perjanjian tersebut, Cipta Kridatama akan melaksanakan kegiatan jasa pertambangan yang meliputi pengupasan lapisan penutup dan penggalian batu bara.

Adapun kontrak yang ditandatangani pada tanggal 5 November 2026, akan berlaku efektif sejak tanggal 1 November 2026 sampai dengan 31 Desember 2031. Total volume pekerjaan dari kontrak ini diperkirakan sekitar 500,2 juta bcm untuk pengupasan lapisan tanah penutup dan sekitar 80,5 juta ton untuk penggalian batu bara.

Perolehan kontrak tersebut diharapkan memberikan kontribusi positif terhadap kelangsungan usaha CK dan Grup perseroan, serta meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Perseroan selama periode kontrak. Sebagai informasi, Damai Bintang Abadi terafiliasi sebagai salah satu perusahaan milik pengusaha Andi Syamsuddin Arsyad atau Haji Isam. Saham Damai Bintang Abadi dimiliki oleh Jhonlin Group. Sementara itu, Grand Anugrah Jaya tercatat berkantor di Jhonlin Tower, Kalimantan Selatan. **(AHM)**



Dok. Indoline

Ilustrasi AI

INDOLINE
Portalnya Dunia Usaha
www.INvestorDailyOnLINE.com
RABU, 11 NOVEMBER 2026

Anak Usaha AKRA Akuisisi 49,9% Saham APR



Foto: Dok. AKR

Jakarta, InvestorDailyOnline.com - Kembangkan ekspansi bisnisnya, PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) melalui dua entitas dalam grupnya, yakni PT Anugerah Krida Retailindo (AKRIDA) dan PT Andahanesa Abadi (ADH) membeli 11.444.565 saham PT Aneka Indah Petroindo (APR) milik BP Global Investment Limited atau BP. Jumlah tersebut mewakili 49,9% dari modal ditempatkan dan disetor APR.

Corporate Secretary AKRA, Arum P. Handayani dalam siaran persnya di Jakarta, Senin (9/11/2026) mengatakan, nilai pembelian saham tersebut mencapai US$ 14,22 juta atau setara dengan harga transaksi yang disepakati para pihak. Transaksi ini dilakukan berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham yang telah ditandatangani.

Melalui transaksi ini, kepemilikan Grup AKR di APR meningkat dari sebelumnya 50,1% menjadi 100%. Dengan demikian, APR akan sepenuhnya berada di bawah kepemilikan Grup AKR setelah penyelesaian transaksi.

Dalam keterbukaan informasi tersebut, Direksi AKRA menjelaskan, pembelian saham ini bertujuan merealisasikan kesepakatan divestasi BP atas 49,9% kepemilikannya di APR. Langkah divestasi tersebut merupakan bagian dari strategi BP untuk menyederhanakan portofolionya.

Bagi Grup AKR, pengambilalihan seluruh saham APR akan meningkatkan penguasaan atas perusahaan tersebut secara penuh. Manajemen AKRA memastikan transaksi ini tidak menimbulkan dampak negatif yang material terhadap kegiatan operasional, aspek hukum, kondisi keuangan, maupun kelangsungan usaha perseroan.

Perseroan menegaskan, transaksi ini tidak menimbulkan dampak negatif yang material terhadap kegiatan operasional, aspek hukum, kondisi keuangan, maupun kelangsungan usaha perseroan.

Lebih lanjut, manajemen AKRA menyampaikan transaksi tersebut bukan merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Transaksi ini juga bukan merupakan Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan**. (AHM)**



Dok. TRIS

Ilustrasi pabrik tekstilTrisula.

TRIS Agendakan *Buyback* Saham Rp10 Miliar

Jakarta, InvestorDailyOnline.com - Menjaga kepercayaan dan sekaligus membangun hubungan jangka panjang dengan investor, Trisula Grup yang dikendalikan oleh PT Trisula International Tbk (TRIS) terus menjalankan berbagai inisiatif strategis, termasuk pelaksanaan *buyback* saham senilai Rp10 miliar.

Inisiatif ini menjadi salah satu upaya perseroan untuk menjaga stabilitas harga saham serta mendukung terciptanya nilai investasi yang berkelanjutan bagi para pemegang saham.

Direktur Utama TRIS, Widjaya Djohan dalam siaran persnya di Jakarta mengatakan, perseroan terus mendorong komunikasi yang terbuka dengan investor agar mereka dapat memahami perkembangan bisnis, strategi, dan potensi TRIS.

“Dengan demikian, kami berharap kepercayaan investor dapat terus terjaga sekaligus memperkuat keyakinan investor terhadap prospek pertumbuhan Perseroan ke depan.” ujarnya.



Widjaya Djohan
Direktur Utama TRIS

Bagi TRIS, menjaga pertumbuhan bisnis jangka panjang tidak terlepas dari upaya membangun hubungan dan kepercayaan yang kuat dengan investor serta stakeholder.

> **Dengan demikian, kami berharap kepercayaan investor dapat terus terjaga sekaligus memperkuat keyakinan investor terhadap prospek pertumbuhan Perseroan ke depan**

Komitmen tersebut turut didukung oleh upaya Perseroan dalam menjaga pertumbuhan kinerja bisnis, salah satunya melalui penguatan pasar ekspor yang masih menjadi kontributor utama penjualan TRIS.

Hingga kuartal III tahun ini, pasar ekspor berkontribusi sekitar 60% terhadap total penjualan dan mencatatkan pertumbuhan sebesar 12,2% YoY menjadi Rp802,2 miliar dari total penjualan perseroan sebesar Rp1,3 triliun.

Pertumbuhan ini mencerminkan kemampuan perseroan dalam menjaga permintaan pasar internasional sekaligus mengoptimalkan peluang dari diversifikasi pasar yang telah dikembangkan.

Ke depan, TRIS akan terus memperkuat strategi pertumbuhan melalui optimalisasi pasar ekspor, pengembangan diversifikasi pasar, serta peningkatan efisiensi operasional.

Dengan didukung fundamental bisnis yang solid dan komitmen dalam menjaga kepercayaan investor, perseroan optimistis dapat mempertahankan momentum pertumbuhan sekaligus menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi para pemegang saham. **(AHM)**

CAKRA BUANA RESOURCES RIGHTS ISSUE 48 MILIAR SAHAM

Konversi Utang Rp858, 59 Miliar

Jakarta, InvestorDailyOnline.com - Perkuat modal, PT Cakra Buana Resources Energi Tbk (CBRE) berencana menerbitkan maksimal 48 miliar saham baru melalui penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (PMHMETD) atau rights issue. Sebagian besar penerbitan akan digunakan untuk mengonversi utang senilai Rp858,59 miliar menjadi saham.

Direktur CBRE, Amanda Octania dalam keterbukaan informasi di Jakarta menjelaskan, aksi korporasi tersebut diarahkan untuk memperkuat struktur permodalan perseroan melalui skema debt to equity swap sekaligus menyediakan tambahan modal kerja bagi operasional dan pengembangan bisnis. Disebutkan, saham baru yang akan diterbitkan memiliki nilai nominal Rp25 per saham.

Adapun harga pelaksanaan dan jumlah final saham yang diterbitkan akan ditetapkan lebih lanjut dalam prospektus rights issue. Sebagian besar saham baru akan dialokasikan untuk mengonversi hak tagih berdasarkan perjanjian *promissory note* dengan total nilai US$48,5 juta atau setara Rp858,59 miliar.

Perhitungan tersebut menggunakan kurs JISDOR pada 28 Agustus 2026 sebesar Rp17.703 per dolar AS. Adapun empat kreditur yang akan mengonversi utangnya menjadi saham CBRE terdiri dari PT Garuda Nusantara Mineral senilai US$20 juta atau setara Rp354,06 miliar, PT Saga Investama Sedaya sebesar US$12,5 juta atau Rp221,28 miliar, Yafin Tandiono Tan sebesar US$11 juta atau Rp194,73 miliar, serta Hilong Shipping Holding Limited sebesar US$5 juta atau Rp88,51 miliar.

Keempat kreditur tersebut telah menyampaikan surat komitmen untuk melakukan konversi utang menjadi saham dalam PMHMETD pada 28 Agustus 2026.

Sementara itu, sisa dana bersih yang diperoleh dari rights issue setelah dikurangi nilai konversi utang dan biaya emisi akan digunakan sebagai modal kerja. Dana tersebut ditujukan untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan bisnis perseroan.

Di sisi lain, PT Superkrane Mitra Utama Tbk. (SKRN) tidak masuk dalam skema konversi utang tersebut. Berdasarkan kesepakatan pembatalan *Notice of Conversion* per 30 Juni 2026, SKRN tidak akan mengonversi hak tagih senilai US$6,5 juta kepada CBRE.



Dok. CKRA

Perseroan menyatakan pelunasan utang kepada SKRN akan dilakukan menggunakan arus kas internal maupun sumber pembiayaan lainnya. Untuk merealisasikan rencana rights issue, CBRE akan meminta persetujuan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dijadwalkan berlangsung pada 16 Desember 2026.

Pemanggilan rapat akan dilakukan pada 24 November 2026, sedangkan daftar pemegang saham yang berhak hadir ditetapkan berdasarkan catatan pada penutupan perdagangan 23 November 2026.

Amanda menilai, konversi utang menjadi ekuitas berpotensi meningkatkan fleksibilitas keuangan perseroan. Langkah tersebut juga diharapkan dapat mengurangi liabilitas berupa *promissory note* dan memperkuat struktur permodalan untuk mendukung pengembangan usaha, termasuk ekspansi armada laut.

Selain memperkuat ekuitas, keterlibatan para kreditur utama dalam aksi korporasi ini diharapkan dapat mendukung prospek bisnis CBRE. Perseroan juga optimistis rasio leverage akan membaik setelah pelaksanaan rights issue sehingga memberikan ruang lebih luas untuk memperoleh pembiayaan strategis**. (AHM)**